

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan berdasarkan SK Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai Rasio Laba Terhadap Aktiva Produktif selama tahun 2013 sebesar 8,80%, tahun 2014 sebesar 12,93%, dan pada tahun 2015 sebesar 11,70%. Hal ini berarti laba yang diterima perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi aktiva yang digunakan oleh PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang sangat tinggi.
2. Nilai Rasio Laba Terhadap Penjualan selama tahun 2013 sebesar 8,21%, tahun 2014 sebesar 10,98%, dan pada tahun 2015 sebesar 8,58%. Penjualan yang dilakukan oleh PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan, namun mengalami penurunan pada tahun 2015. Hal ini menyebabkan laba yang diperoleh kecil.
3. Nilai Rasio Aktiva Lancar Terhadap Hutang Lancar selama tahun 2013 sebesar 4,56, tahun 2014 sebesar 5,83, dan pada tahun 2015 sebesar 1,38. Hal ini berarti kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang pada tahun 2013-2014 sangat baik, namun pada tahun 2015, perusahaan cukup sulit dalam menutupi hutang.

4. Nilai Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas selama tahun 2013 sebesar 0,49, tahun 2014 sebesar 0,33, dan pada tahun 2015 sebesar 0,19. Hal ini menunjukkan total ekuitas yang dimiliki perusahaan mampu menutupi hutang jangka panjang yang dimiliki.
5. Nilai Rasio Total Aktiva Terhadap Total Hutang selama tahun 2013 sebesar 0,54, tahun 2014 sebesar 0,47, dan pada tahun 2015 sebesar 2,45. Pada tahun 2013-2014 total aktiva yang dimiliki perusahaan tidak mampu menutupi hutang yang dimiliki perusahaan, hal ini disebabkan karena total hutang yang dimiliki perusahaan sangat besar dan total aktiva yang dimiliki perusahaan kecil. Namun pada tahun 2015 perusahaan mampu menutupi hutang yang ada.
6. Nilai Rasio Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi selama tahun 2013 sebesar 0,92, tahun 2014 sebesar 0,89, dan pada tahun 2015 sebesar 0,93. Hal ini berarti perusahaan kurang mampu dalam mengurangi biaya operasi, sehingga biaya operasi yang dikeluarkan sangat besar.
7. Nilai Rasio Laba Operasi Sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo selama tahun 2013 sebesar 4,47, tahun 2014 (-), dan pada tahun 2015 (-). Hal ini berarti perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban angsuran pokok dan bunga jatuh tempo melalui laba yang diperoleh pada tahun 2013.
8. Nilai Rasio Aktiva Produktif Terhadap Penjualan Air selama tahun 2013 sebesar 0,98, tahun 2014 sebesar 0,89, dan pada tahun 2015 sebesar 0,91.

Hal ini berarti perusahaan sudah efektif dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

9. Jangka Waktu Penagihan Piutang selama tahun 2013 sebesar 82,38, tahun 2014 sebesar 67,23, dan pada tahun 2015 sebesar 96,15. Pada tahun 2013-2014 perusahaan dikatakan baik mengatur jangka waktu penagihan piutang yang dimiliki, namun pada tahun 2015 perusahaan dikatakan cukup baik dalam mengatur jangka waktu penagihan piutang yang dimiliki.
10. Efektifitas Penagihan Piutang selama tahun 2013 sebesar 115,90, tahun 2014 sebesar 105,66, dan pada tahun 2015 sebesar 110,04. Hal ini berarti perusahaan tergolong efektif dalam melakukan penagihan piutang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang sebaiknya memperbaiki sarana dan prasarana yang dimiliki;
2. Mencoba untuk menggunakan metode baru seperti mengubah air laut menjadi air tawar yang kemudian bisa digunakan masyarakat untuk dikonsumsi;
3. Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja, agar lebih baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Ambang Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, cetakan kedua. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Mohamad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prakoso, Bayu Imam. 2015. *Analisis Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau Tahun 2013* (Internet). (<http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/1144>). diakses pada 21 Maret 2018).
- Republik Indonesia. 1999. *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum*. Lembaran Negara Tahun 1999. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017*. Lembaran Negara 2017. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Samryn, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi*, buku kedua. Rajawali Press.
- Sarcy, Lassa. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Roti Bahagia Bakery Kupang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soegiarto, H. Eddy. 2015. *Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah*, (internet). (<http://univ45sby.ac.id/jurnal/index.php/ekonomi/article/view/84/71>). diakses pada 21 Maret 2018).
- Sundjaja, Ridwan S, dan Barlian, Inge. 2003. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.